

DAILY MARKET RECAP

22 Agustus 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut pelemahannya pada perdagangan dua (2) hari berturut-turut, tetapi nilai tukar rupiah berhasil menguat. Bursa Saham Asia terlihat ditutup *mixed* dikarenakan para investor menunggu pertemuan tahunan The Fed di Jackson Hole dan RDG Bank Indonesia yang akan berlangsung pada pekan ini.

Kurs USD/IDR | 14.245 | Kurs EUR/USD | 1,1090 |
IHSG per 21 Aug 2019 | 6,252.97 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,75	3,32
FED RATE	2,25	1,80

*Aug-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	21-Aug-19	22-Aug-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,27	7,16	(1,49)
Indonesia USD 10yr	2,87	2,89	0,80
US Treasury 10yr	1,56	1,59	2,25

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,90	2,1398
1 Mth	6,10	2,1666
3 Mth	6,35	2,1476
6 Mth	6,55	2,0253
1 Yr	6,73	1,9542

Bursa Saham Dunia

	20-Aug	21-Aug	%Change
IHSG	6,295.74	6,252.97	-0.68%
LQ 45	982.70	971.55	-1.13%
S&P 500 (US)	2,900.51	2,924.43	0.82%
Dow Jones (US)	25,962.44	26,202.73	0.93%
Hang Seng (HK)	26,231.54	26,270.04	0.15%
Shanghai Comp (CN)	2,880.00	2,880.33	0.01%
Nikkei 225 (JP)	20,677.22	20,618.57	-0.28%
DAX (DE)	11,651.18	11,802.85	1.30%
FTSE 100 (UK)	7,125.00	7,203.97	1.11%

FX

Para pembuat kebijakan Federal Reserve tidak memiliki tanggapan yang seragam mengenai pemotongan suku bunga bulan lalu, namun mereka seragam mengatakan bahwa tidak terlihat kebutuhan yang mendesak untuk pemotongan suku bunga selanjutnya. Dollar Index cenderung datar di level 98.072. Notulensi juga menunjukkan kekhawatiran yang cukup besar diantara para pembuat kebijakan mengenai penurunan perekonomian global, perang dagang, dan menurunnya angka inflasi. GBP turun kemarin setelah dikabarkan bahwa pemerintah Perancis melihat kemungkinan besar no-deal Brexit. GBP/USD turun 0.4% ke level 1.2120 sementara EUR/USD tidak banyak bergerak di level 1.1094. EUR/USD menjadi mata uang yang diperhatikan menjelang ECB yang akan mengeluarkan notulensi dari rapatnya. Data manufaktur zona Eropa dan data servis PMI juga akan dikeluarkan hari ini dengan ekspektasi lebih rendah dari sebelumnya.

BI siap untuk memotong suku bunganya kedua kali di tahun ini, namun kebanyakan ekonom tidak yakin pemotongan suku bunga akan dilakukan secepat itu. Tekanan terus bertambah terhadap negara ekonomi terbesar di Asia Tenggara menghadapi tensi perang dagang dan ketakutan akan resesi US. Setelah memotong suku bunga di bulan lalu, Gubernur BI mengatakan dengan jelas bahwa ia masih melihat potensi untuk penurunan suku bunga. Akan tetapi, pelemahan nilai tukar Rupiah mungkin memberikan alasan kepada BI untuk menunda rencana tersebut. Dari 34 ekonom di survey yang diadakan oleh Bloomberg, 21 diantaranya memprediksi BI tidak akan merubah suku bunganya di level 5.75% sementara sisanya memprediksi penurunan 25bps. Hari ini, spot USD/IDR diperkirakan akan bergerak dikisaran 14200-14260.

Pasar Obligasi

Oblisasi pemerintah Indonesia turun 3-9bps sebelum rapat BI hari ini dimana arus masuk dari *offshore* kembali memenuhi pasar. Pandangan pemain pasar terbagi terhadap keputusan suku bunga BI hari ini dimana *offshore* memprediksi BI akan menurunkan suku bunga sementara *onshore* memprediksi BI tidak akan mengubah suku bunga acuannya untuk menjaga kestabilan Rupiah.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG melemah sebesar -0.679% tepatnya pada level 6,252.967. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan terlihat dari penurunan IDX30, -1.24%, lebih dalam dari pada penurunan IHSG pada hari tersebut. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 609.23 Miliar. Hanya tiga (3) sektor yang berakhir pada zona positif, sektor *Agriculture* meningkat sebesar +0.25%, sektor *Trade, Service and Investment* naik sebesar +0.21% dan sektor *Property, Real Estate and Building Construction* naik tipis +0.04%. Sisa sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona merah, *Basic Industry and Chemicals* melemah sebesar -1.06%, *Consumer Goods Industry* turun sebanyak -1.00% dan sektor *Manufacturing* melemah sebesar -1.00%. Bursa Saham Asia, terlihat berakhir *mixed* pada kemarin sore dikarenakan para investor yang menanti hasil dari pertemuan tahunan The Fed di Jackson Hole. Bursa Saham Amerika Serikat berhasil berakhir pada zona hijau setelah rilisnnya laporan kinerja keuangan yang optimis dan menunjukkan kekuatan dalam permintaan konsumen AS.



Cross Currencies

	21-Aug-19	22-Aug-19	%Change
USD/IDR	14.275	14.245	(0,21)
EUR/IDR	15.841	15.796	(0,28)
JPY/IDR	134,14	133,82	(0,24)
GBP/IDR	17.370	17.283	(0,50)
CHF/IDR	14.581	14.500	(0,56)
AUD/IDR	9.684	9.651	(0,34)
NZD/IDR	9.160	9.121	(0,43)
CAD/IDR	10.730	10.715	(0,14)
HKD/IDR	1.820	1.817	(0,20)
SGD/IDR	10.311	10.297	(0,13)

Major Currencies

	21-Aug-19	22-Aug-19	%Change
EUR/USD	1,1098	1,1090	(0,07)
USD/JPY	106,42	106,45	0,03
GBP/USD	1,2168	1,2133	(0,29)
USD/CHF	0,9790	0,9824	0,35
AUD/USD	0,6784	0,6775	(0,13)
NZD/USD	0,6417	0,6403	(0,22)
USD/CAD	1,3304	1,3294	(0,08)
USD/HKD	7,8427	7,8417	(0,01)
USD/SGD	1,3845	1,3831	(0,10)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia